

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Peningkatan persaingan bisnis di Indonesia sudah sangat pesat. Peningkatan persaingan bisnis ini ditandai dengan penambahan perusahaan-perusahaan baru sehingga persaingan menjadi ketat. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai perusahaan dan tercermin dalam harga sahamnya. Nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh keputusan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Sumber dana perusahaan dari internal berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Sumber dana eksternal perusahaan berasal dari kreditur. Pemenuhan kebutuhan dana yang berasal dari para kreditur merupakan hutang bagi perusahaan. Sedangkan dana yang diperoleh dari para pemilik merupakan modal sendiri. Perusahaan dengan nilai yang tinggi merupakan suatu perusahaan dengan posisi keuangan yang baik, demikian pula sebaliknya (Dhani & Utama, 2017).

Perusahaan yang sudah *go public* atau yang sudah terdaftar di BEI memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu laba agar dapat meningkatkan kemakmuran pemilik maupun pemegang saham. Tujuan tersebut dapat tercapai apabila nilai perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka investor dalam memandang

perusahaan tersebut akan semakin bernilai. Nilai perusahaan yang meningkat ditandai dengan laba yang tinggi. Laba yang tinggi adalah alasan investor untuk berinvestasi, investor akan membeli saham perusahaan tersebut karena investor memandang perusahaan tersebut memiliki laba yang bagus. Apabila investor banyak yang membeli saham perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik. Naiknya harga saham akan membuat nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

Dalam penelitian ini, penulis ingin meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah kebijakan dividen, dikarenakan nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan pihak perusahaan memberi dividen kepada investor. Semakin besar dividen yang diberikan perusahaan kepada investor maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Menurut Nurvianda dkk., (2018) suatu kebijakan dividen yang ditentukan dari manajemen perusahaan merupakan salah satu sinyal kepada pemegang saham agar dapat menilai kondisi perusahaan tersebut. Banyak pemegang saham yang ingin mendapatkan keuntungan yang berlebih. Akan tetapi pihak manajemen perusahaan berusaha agar dapat mengelola dana dengan baik. Manajer tetap diharapkan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan profitabilitas dan memberikan dividen kepada para pemilik saham agar dapat memakmurkan pemilik saham perusahaan

tersebut. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pembiayaan investasi pada masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan adalah memperkuat dikarenakan semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka akan meningkatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Meningkatnya pembayaran dividen kepada pemegang saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen berkaitan dengan pengambilan keputusan perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen atas modal yang telah diserahkan investor kepada perusahaan. Adanya pembagian dividen yang tinggi dan konsisten akan menumbuhkan kepercayaan bagi para pemegang saham untuk terus melakukan penanaman modal. Sehingga dari modal yang diperoleh perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan dapat melakukan pengelolaan dan pengalokasian dana untuk memperoleh keuntungan. Hal ini dikarenakan aset yang dimiliki perusahaan memiliki keterkaitan dengan ukuran perusahaan. Manoppo dan Arie berpendapat bahwa aset yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi pengelolaan dana dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan yang besar dianggap dapat

meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, bila semakin tinggi profit perusahaan, maka kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi yang berasal dari profit yang ditahan akan semakin tinggi, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Muharti dan Anita (2017) keputusan investasi merupakan keputusan dalam menanam modal dalam waktu yang lama dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Keputusan investasi merupakan investasi diwaktu yang cukup lama, maka karena itu diharapkan agar dapat memutuskan dengan sebaik mungkin. *Signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran untuk berinvestasi memberikan sinyal positif untuk pertumbuhan perusahaan di hari yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang dimana apabila harga saham meningkat disitu pula nilai perusahaan akan meningkat.

Kemudian faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan yang dimaksud adalah kepemilikan saham oleh para manajer, dan oleh institusi yang melakukan monitoring kegiatan operasional perusahaan, sehingga kinerja perusahaan dan nilai perusahaan dapat meningkat. Kepemilikan saham oleh manajer dapat mengurangi masalah keagenan antara manajemen dengan pemegang saham. Masalah yang mendasar dalam konflik keagenan yaitu perilaku mementingkan diri sendiri karena manajer perusahaan mungkin memiliki tujuan pribadi yang bersaing dengan tujuan untuk memaksimalkan

kekayaan pemilik pemegang saham. Dengan adanya kepemilikan saham oleh manajer diharapkan kepentingan manajer dapat selaras dengan kepentingan pemegang saham. Dalam penelitian ini peneliti memilih dua struktur kepemilikan yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional(Siregar dan Pambudi, 2019:75).

Pengaruh profitabilitas terhadap struktur kepemilikan dan nilai perusahaan, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan meningkatkan intensitas *coorporate governance* maka peran dari struktur kepemilikan akan memperkuat. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar dan Pambudi (2019 : 75) menemukan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fahdiansyah, Qudsi dan Bachtiar (2018:48) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang menyebabkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif bagi nilai perusahaan yaitu besarnya proporsi kepemilikan manajer nampaknya insentif untuk melakukan penyimpangan demi kepentingan sendiri semakin tinggi sebab kewenangan yang manajer miliki juga tinggi sehingga hal tersebut berdampak negatif bagi nilai perusahaan. Sedangkan yang menyebabkan kepemilikan institusional berpengaruh positif bagi nilai perusahaan yaitu adanya keterlibatan kepemilikan institusional diperusahaan nampaknya dapat memonitoring kinerja para manajer sehingga dapat mengurangi perilaku oportunitis maka hal tersebut berdampak positif bagi nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang

dilakukan oleh Paulina (2020) hasil pengujian dari hipotesis pertama menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio yang sangat sering digunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan. Profitabilitas juga memiliki peranan dalam pengambilan keputusan khususnya menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas berhubungan dengan tingkat penjualan, pengembalian investasi, maupun efektivitas penggunaan aktiva perusahaan. Profitabilitas selain menjadi perhatian bagi pemegang saham, juga menjadi perhatian bagi karyawan perusahaan yang menganggap bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka kesempatan untuk peningkatan kesejahteraan karyawan juga semakin besar. Penelitian mengenai kontribusi profitabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh Astakoni & Mariani (2018)) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diukur dengan net profit margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, selain itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Dan

Tingkat Pembagian Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022 ”.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun maka dapat ditetapkan perumusan masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022 secara parsial?
- b. Bagaimana pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022 secara parsial?
- c. Bagaimana pengaruh Tingkat Pembagian Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022 secara parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun maka dapat ditetapkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022 secara parsial.

- b. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022 secara parsial.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Tingkat Pembagian Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022 secara parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan dalam menjawab permasalahan yang ada. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mempunyai nilai kegunaan teoritis untuk mengembangkan ilmu lebih lanjut maupun kegunaan praktis menyangkut permasalahan-permasalahan yang aktual. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Dan Tingkat Pembagian Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022. Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi hasil-hasil penelitian sebelumnya

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat bagi perusahaan manufaktur selain itu untuk masyarakat atau pihak eksternal perusahaan sebagai pengguna laporan keuangan.